

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 DESKRIPSI PERUSAHAAN**

##### **2.1.1 Sejarah Singkat *Merdeka.com***

*Merdeka.com* adalah sebuah media online yang menyajikan berita untuk publik yang didirikan oleh Eka Wiharto pada 21 Februari 2012 dan berada di bawah KapanLagi Network (KLN) bersama dengan *kapanlagi.com*, *bola.net*, *fimela*, dan *dream*. *Merdeka.com* pernah bekerja sama dengan media berita dari Singapura, yaitu *mediacorp*. Kerja sama tersebut terjalin hingga pada 2018, saat itu *merdeka.com* bergabung dengan EMTEK dan KMK kemudian menjadi KapanLagi Youniverse (KLY). *Merdeka.com*, *bola.com*, *liputan6.com*, *dream*, *fimela*, dan *brilio* merupakan media *online* di bawah naungan KLY. Meskipun berada dalam satu grup besar, setiap media memiliki proses redaksional sendiri. Namun, pencarian berita ke lapangan sangat terbuka untuk dilakukan bersama, hanya proses mengolah dan menyajikan berita tersebut yang berbeda (*merdeka.com*, 2020).

Berawal dari *kapanlagi.com* yang merupakan organisasi penyedia layanan di internet yang dapat dinikmati oleh jutaan orang, kemudian berkembang menjadi perusahaan teknologi dan media yang berfokus di bidang entertainment, *merdeka.com* kini bergabung dengan bidang jurnalistik dan menjadi sebuah media berita. *Merdeka.com* dibangun dari mimpi untuk berkreasi menyajikan informasi berdasarkan fakta yang menarik, cepat disajikan dan diakses, serta dapat dipertanggungjawabkan (*merdeka.com*, 2020).

*Merdeka.com* memiliki sembilan *desk*, yaitu Khas, *news*, uang, foto, *traffic*, daerah, tek dan oto, *commercial content*, dan

*lifestyle*. Aspek yang menjadi *unique value proposition* dari *merdeka.com* adalah *desk* Khas karena berisi liputan-liputan khusus yang dikemas secara mendalam dan belum tentu diangkat oleh *desk* atau media lain. Pada 2012, awalnya *merdeka.com* hanya menyajikan informasi dalam bentuk teks, kemudian pada 2015 konten dengan format video mulai muncul. Awalnya, konten dengan format video berada di bawah *desk* video yang berdiri sendiri hingga pada 2017 bergabung dengan *desk* Khas karena liputan video merupakan liputan Khas yang khusus dan berbeda dari liputan harian (*merdeka.com*, 2020). Nuryandi Abdurohman dan Muhammad Zul Atsari merupakan sosok yang mengolah dan menghasilkan konten video dari awal *desk* tersebut terbentuk hingga saat ini.

Liputan video yang menjadi konten di *desk* Khas memiliki fokus dokumenter yang menyajikan informasi secara mendalam dan tidak ada target khusus. Namun, pada situasi seperti sekarang saat pandemi, fokus dari video di *desk* Khas harus bergeser menjadi video harian yang berbentuk wawancara virtual (W. Moerti, *personal communication*, Oktober 5, 2020).

### 2.1.2 Logo Perusahaan

Gambar 2.1

Logo *merdeka.com*



Sumber: *merdeka.com*

Warna-warni di logo *merdeka.com* seperti pada gambar 2.1 melambangkan warna kebebasan dalam menyampaikan informasi, tidak terikat oleh paham atau kepentingan tertentu. Dasar putih (atau hitam, di saat tertentu) melambangkan iktikad untuk selalu ada di jalur yang benar dan tidak seenaknya sendiri. Tujuan dari *merdeka.com* adalah menjadi sebuah media yang dapat diakses jutaan orang melalui teknologi tanpa batasan atau dibatasi karena tidak ada yang lebih berharga daripada menjadi merdeka (merdeka.com, 2020).

### **2.1.3 Segmentasi Audiens**

Segmentasi audiens *merdeka.com* dimulai dari rentang usia 30 hingga 40 tahun dan memiliki kekuatan di berita-berita politik. *Merdeka.com* pernah ingin memperluas segmentasi dengan menyajikan konten-konten yang menarik untuk milenial, tetapi bahasa dari informasi yang disajikan kurang dapat masuk dan diterima oleh kalangan tersebut. Oleh karena itu, *merdeka.com* beralih membuat QnA di *live* Instagram untuk tetap menarik audiens milenial dengan beberapa inovasi (W. Moerti, *personal communication*, Oktober 5, 2020).

### **2.1.4 Alur Produksi**

Proses produksi di *merdeka.com* dimulai dari rapat rutin setiap minggu yang dilakukan oleh tim redaksi untuk membahas topik atau isu yang sedang banyak dibahas di kalangan masyarakat. Rapat khusus untuk *desk* Khas adalah setiap Senin yang terdiri dari proses evaluasi hasil video atau tulisan yang telah disajikan dan membahas topik atau tema yang ingin diangkat pada konten berikutnya (merdeka.com, 2020).

Rapat bersama seluruh reporter dan editor dilakukan sebulan sekali, sedangkan rapat untuk *desk* lain menyesuaikan.

Setiap Rabu dan Kamis ada rapat khusus untuk kepala *desk*. Sebelum pandemi, pekerja di *merdeka.com* tidak terlalu sering mengadakan rapat, proses mencari ide dilakukan secara santai dengan mengobrol bersama. Namun, pandemi menyebabkan seluruh pekerja harus bekerja secara berjauhan dari rumah masing-masing yang menyebabkan harus sering mengadakan rapat sebagai sarana bertukar pikiran dan mencari ide untuk konten berita (W. Moerti, *personal communication*, Oktober 5, 2020).

Reporter kemudian mencari, melakukan liputan, mengolah, dan menyajikan berita setelah mendapat proyeksi liputan dari hasil rapat. Setelah itu, berita yang telah dibuat oleh reporter akan diedit oleh *editor* dan direvisi oleh kepala *desk*. Jika kepala *desk* masih ragu, berita akan dibawa kepada redaktur pelaksana atau bahkan ke wakil pemimpin redaksi untuk diperiksa kembali, biasanya hal tersebut terjadi untuk isu-isu yang sensitif dan memerlukan proses pemeriksaan lebih lanjut. Namun, ketika kepala *desk* merasa berita sudah layak, maka akan langsung ditayangkan (W. Moerti, *personal communication*, Oktober 5, 2020).

### **2.1.5 Visi Dan Misi Perusahaan**

Sebagai media *online* yang kredibel dan independen, *merdeka.com* memiliki visi dan misi sebagai berikut (merdeka.com, 2020).

VISI:

“Merdeka Berkreasi” yang artinya bagaimana menyajikan informasi yang sebenarnya dan enak dinikmati.

MISI:

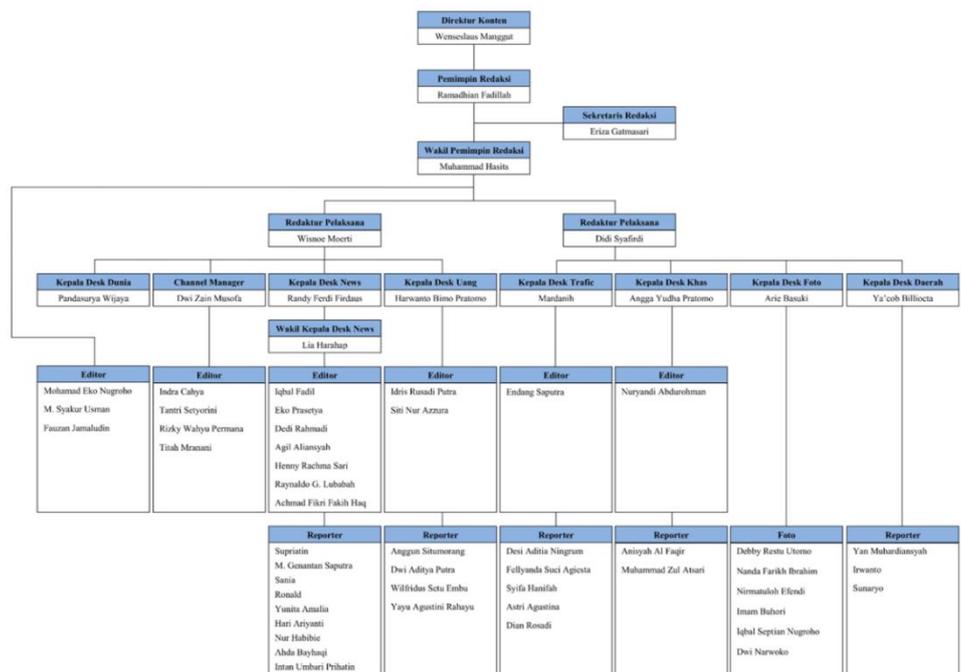
- a. Cepat dalam menyajikan berita dari media online lainnya.
- b. Dapat mengakses situs *merdeka.com* dengan cepat.

- c. Berita yang disampaikan akurat dan sesuai dengan fakta dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 2.1.6 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.2

Struktur organisasi *merdeka.com*



Sumber: merdeka.com

Seperti pada gambar 2.2, struktur redaksi *merdeka.com* memiliki tim khusus di bawah redaktur eksekutif yang memiliki tugas untuk melakukan pencarian, penelitian, dan pengembangan data dan fakta untuk mendukung kesahihan sebuah berita yang akan disajikan. Litbang *merdeka.com* mengedepankan metodologi ilmiah secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan pedoman kode etik pers dan hukum yang berlaku di Indonesia. Data kuantitatif merujuk pada data yang sebagian besar berupa angka dan nilai statistik yang dikeluarkan oleh lembaga resmi negara atau

riset kredibel, sedangkan data kualitatif merupakan hasil wawancara secara langsung atau tidak langsung dengan narasumber yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara hukum (merdeka.com, 2020).

Mayoritas hasil dari penelitian tersebut digunakan untuk rubrik Khas yang merupakan laporan andalan *merdeka.com* sejak 2012. Rubrik Khas meliputi laporan investigasi, wawancara khusus, dan *feature*. Laporan rubrik Khas merupakan berita mendalam yang komprehensif terhadap suatu peristiwa atau fenomena dan disajikan dengan bentuk teks, foto, dan video. Laporan yang disajikan rubrik Khas terdiri dari beberapa format, mulai dari artikel langsung, laporan foto dan video atau tulisan panjang, serta video yang dilengkapi dengan tulisan dan foto (merdeka.com, 2020).

## **2.2 RUANG LINGKUP KERJA DIVISI TERKAIT**

Selama magang di *merdeka.com*, penulis bekerja di *desk* Khas khususnya di bagian video. Tim video tidak hanya bekerja menjadi *videographer* atau mengedit video, melainkan harus mampu menyusun naskah, menjadi reporter di lapangan, dan mengisi *voice over*. Liputan-liputan yang disajikan oleh tim video memiliki format video dokumenter yang memerlukan waktu pengerjaan lebih lama. Namun, karena situasi pandemi ini, liputan dengan format dokumenter dikurangi dan berfokus menyajikan video harian dengan wawancara virtual yang mengangkat topik seputar Covid-19.

Bagian video di *desk* Khas *merdeka.com* memiliki beberapa rubrik, yaitu *featurette* yang menyajikan liputan *feature* atau semi dokumenter, *short documentary* yang menyajikan video dokumenter dengan durasi lebih panjang dan pembahasan lebih mendalam dari *featurette*, *merdeka bertamu* yang berisi perbincangan tim video dengan salah satu tokoh, ruang merdeka yang merupakan wawancara dengan narasumber secara

*live* di Instagram, merdeka bicara yang serupa dengan ruang merdeka, tetapi proses wawancara dilakukan melalui aplikasi Zoom atau Google Meet dan ditayangkan di Youtube. Selain itu, baru-baru ini ada rubrik yang khusus membahas topik seputar Covid-19, yaitu videografis yang berisi video dengan *motion graphics* dan *news flash* yang berisi potongan *soundbite* dari narasumber dari akun resmi milik pemerintah yang kemudian dilengkapi dengan *caption* dan foto bergerak dari tim *merdeka.com*.

Awalnya, konten yang dibuat oleh tim video tayang pada Senin, Rabu, dan Jumat. Namun sekarang, hari Kamis mulai diisi dengan video QnA di Instagram. Selain itu, kini ada videografis dan *news flash* yang tayang secara rutin setiap hari. Kepala *Desk Khas* adalah Angga Yudha Pratomo yang memiliki empat anggota, dua dari tim video dan dua dari tim tulis. Terkadang, *desk Khas* juga dibantu anggota dari *desk* lain selama proses produksi. Tim video memiliki target untuk menghasilkan 14 konten dalam satu bulan yang akan ditayangkan seminggu dua kali (W. Moerti, *personal communication*, Oktober 5, 2020).

Alur kerja di *desk Khas* dimulai dari rapat seluruh anggota yang bertujuan untuk mencari dan menentukan topik yang akan diangkat. Ide-ide yang dibahas merupakan fenomena sehari-hari yang terjadi di kehidupan masyarakat. Selain membahas topik, pada saat rapat juga dilakukan evaluasi untuk konten yang telah ditayangkan dengan tujuan untuk menghindari terjadi kesalahan serupa kemudian hari.

Menurut struktur organisasi *merdeka.com*, *desk Khas* berada di bawah tanggung jawab langsung dari Angga Yudha Pratomo selaku Kepala *Desk* yang berwenang mengatur keseluruhan proses produksi konten artikel dan video di *desk Khas*. Anggota di *desk Khas* terdiri dari empat reporter, yaitu Wilfridus Setu Embu dan Ronald yang bertanggung jawab menyajikan konten artikel, sedangkan Nuryandi Abdurohman dan Muhammad Zul Atsari yang bertanggung jawab menyajikan konten video. Reporter tim artikel dan video dapat saling bekerja sama ketika

memproduksi berita, tetapi tetap memiliki tanggung jawab masing-masing. Berita yang telah selesai diproduksi oleh reporter kemudian diserahkan kepada Kepala *Desk* untuk diperiksa. Kepala *Desk* Khas bertugas memeriksa dan mempertanggungjawabkan seluruh konten yang dihasilkan kepada Redaktur Pelaksana, yaitu Wisnoe Moerti dan Didi Syafirdi.

Pada saat rapat untuk menentukan topik, seluruh anggota memiliki hak yang setara untuk menyampaikan pendapat dan tidak ada benar atau salah, semua hal dapat dirundingkan dengan cermat agar mencapai keputusan yang terbaik. Setelah selesai menentukan topik, reporter sesuai tim mulai mengerjakan tanggung jawab masing-masing untuk menyajikan berita berupa artikel atau video. Terkadang, seluruh reporter di *desk* Khas secara bersamaan melakukan wawancara mendalam terhadap satu tokoh. Pada beberapa kesempatan, Kepala *Desk* Khas juga ikut terjun langsung untuk melakukan wawancara dengan narasumber, seperti pada saat melakukan liputan khusus tentang Giring.